



Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas II SDN 028230

Dinda Addilla Lubis

¹Univesitas Negeri Medan, Indonesia

*Corresponding Author: Email

ABSTRAK	
ARTICLE INFO <i>Article history:</i> Received 12 Desember 2021 Revised 04 Januari 2022 Accepted 04 Januari 2022 DOI 10.34007/ppd.v1i1.194 E-ISSN ISBN	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dalam pembuatan media harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran, agar sesuai dengan penggunaan media pembelajaran siswa SDN 028230. Media pembelajaran tematik merupakan media pembelajaran yang bisa menjembatani dua atau lebih mata pelajaran tematik. Media yang digunakan masih beragam belum menjadi satu kesatuan sesuai dengan konsep pembelajaran tematik. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II SDN 028230 Binjai Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikelas sehingga diharapkan dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik dan berdampak positif pada hasil belajar. Penggunaan media pembelajaran benda nyata, seperti poster tepat digunakan dalam pembelajaran tematik. Proses pembelajaran yang baik dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang minat belajar siswa.
Kata Kunci	<i>Media Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran Tematik</i>

PENDAHULUAN

Pada dasarnya proses belajar-mengajar ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, diantaranya ada faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran (Harahap, 2021). Menurut pendapatnya (Sadiman, dkk 2009:10), menyebutkan bahwa “apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif, karena banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi miskomunikasi antara pengajar dan pelajar”. Media pembelajaran sangat penting untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Mujiono (1994) pernah mengatakan bahwa terdapat 4 komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber

belajar. Pembelajaran tematik merupakan gabungan antara berbagai mata pelajaran, misalnya mata pelajaran bahasa Indonesia, seni budaya, dan PPKn maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan dan keterpaduan sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik. Salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yaitu suatu proses penyampaian informasi atau materi yang didalamnya terdapat interaksi atau antara guru dengan siswa adanya hubungan timbal balik antara keduanya untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang baik dan benar.

Media pembelajaran sangat penting dan mempermudah guru dalam penyampaian ilmu. Media pembelajaran dapat digunakan guru dalam mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran (Fajri, Priyono, & Kusumohadi, 2021). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Seperti penjelasan dari Sudjana & Rivai (2015) yaitu penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, mensimulasikan, dan lain-lain. Media pembelajaran harus dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam penyampaian materi pelajaran. Agar hasil inovasi media pembelajaran optimum sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka beberapa hal perlu dipertimbangkan dalam inovasi seperti rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran dan lingkungan belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat diakui apabila dipergunakan secara luas dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (prestasi belajar siswa) (Mariyah, Budiman, Rohayani, & Audina, 2021).

Maka dari itu, media pembelajaran sebaiknya fleksibel terhadap hasil dan tujuan pembelajaran sehingga penyampaian materi menjadi terfokus baik. Dengan begitu menganalisis kebutuhan media pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam mendesain pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan yang dikembangkan untuk membantu menyelesaikan kebutuhan belajar siswa. Mendesain pembelajaran yang diawali dengan studi kebutuhan memungkinkan hasilnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh individu yang memerlukannya (Yakob & Sari, 2019).

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru agar menunjang minat belajar siswa yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam konteks kehidupan yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

penggunaan media pada pembelajaran tematik dan mengetahui kriteria media pada pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik yang ada dilapangan SDN 028230 Binjai Utara. Menurut penjelasan Sugiyono (2005) dengan menggunakan metode deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selain itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 20 siswa di SDN 028230 Binjai Utara. pada saat pengambilan data, peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat pembelajaran tematik dikelas serta melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas II SDN 028230. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa guna mengetahui perbedaan saat guru tidak menggunakan media dengan guru yang menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik yaitu dengan menggunakan poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya media pembelajaran maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan hal ini akan menimbulkan dampak positif pada hasil belajar (Nurrita, 2018). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan media pembelajaran benda nyata dalam percobaan membantu siswa memahami materi hidup bersih dan sehat. Penggunaan media pembelajaran poster dapat membantu siswa menyelesaikan tugas hidup bersih dan sehat, subtema I hidup bersih dan sehat dirumahku, pembelajaran I. Dengan adanya media poster dibuat untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kesehatannya di masa pandemi ini dibuat secara menarik sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan bahasa yang santai dengan tujuan untuk menarik minat dan keinginan siswa untuk hidup bersih dilingkungannya. Jadi media pembelajaran poster tepat digunakan dalam materi hidup bersih dan sehat secara efektif pemanfaat media sesuai dalam mengembangkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Dengan adanya proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung didalamnya. Hal itu yang dapat membuat siswa merasa mudah bosan. Efek yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut adalah proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal dan hasil yang dicapai juga tidak akan maksimal dan membuat minat belajar siswa semakin meningkat.

SIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti telah lakukan untuk menganalisis media pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas II SDN 028230 Binjai utara dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat

meningkatkan minat siswa dalam belajar, hal ini juga sesuai dengan pernyataan Arsyad (2010) bahwa adanya keinginan siswa dalam belajar. Dengan demikian media pembelajaran sangatlah penting dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang baik. Maka dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan terutama dapat menimbulkan dampak positif pada hasil belajar. Jadi hasil belajar yang baik dapat terwujud karena adanya proses belajar yang baik dan maksimal. Proses belajar yang baik dapat tercipta karena adanya media pembelajaran yang mendukung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365-371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Harahap, O. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 955-961. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.460>
- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Mujiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Mendikbud.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171-187.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2015). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yakob. M & Sari. M. (2019). Peningkatan kemampuan Siswa SMP Membaca Puisi Dengan Metode Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 2(1), 93-103.